

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Ngasem pada tanggal 2 september 2016 dengan 51 responden. Dusun Ngasem terletak di Desa Timbulharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Ngasem memiliki 10 RT, setiap RT setiap Minggu selalu mengadakan pertemuan ibu-ibu , setiap awal bulan Dusun Ngasem mempunyai program yaitu Posyandu, Posyandu tersebut dilaksanakan di rumah bapak dukuh. Jumlah wanita usia subur di Dusun Ngasem berjumlah 104 Wanita Usia Subur.

Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Sewon 1 Bantul. Program pokok yang di Puskesmas Sewon 1 Bantul yaitu Promosi Kesehatan, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dan Keluarga Berencana (KB), pemberantasan penyakit, gizi masyarakat, kesehatan lingkungan dan upaya pengobatan. Program yang dilaksanakan Puskesmas dalam rangka meningkatkan cakupan Deteksi Dini Kanker Serviks diwilayahnya yaitu memberikan penyuluhan tentang kanker serviks, adanya pemeriksaan *Inspeksi Visual Asetat (IVA)* di Puskesmas dan mengadakan pemeriksaan *Pap Smear* setiap tahun dengan bekerja sama dengan PKK Desa.

2. Karakteristik subjek penelitian

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta disajikan dalam tabulasi pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Karakteristik			F	%
Umur				
1.	Umur	20-30 tahun	24	47.1
2.	Umur	31-40 tahun	18	35.3
3.	Umur	41-50 tahun	9	17.6
Jumlah			51	100.0
Pendidikan				
1.	Tidak Tamat Sekolah		1	2.0
2.	SD		16	31.4
3.	SMP		20	39.2
4.	SMA		14	27.5
Jumlah			51	100.0
Pekerjaan				
1.	Buruh/ Tani		3	5.9
2.	Wiraswasta		2	3.9
3.	Swasta		11	21.6
4.	PNS		0	0
5.	Tidak Bekerja		35	68.6
Jumlah			51	100.0

Sumber: Data Primer diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa keseluruhan Wanita Usia Subur (WUS) yang paling tinggi berdasarkan kategori umur adalah yang berumur (20-30 tahun) sebanyak 24 responden (47,1%) dan yang paling rendah adalah yang berumur (41-50 tahun) sebanyak 9 responden (17,6%), dari status pendidikan yang paling tinggi adalah SMP sebanyak 20 responden (39,2%) dan yang paling rendah adalah Tidak Tamat Sekolah sebanyak 1 responden (2,0%), dan dari pekerjaan yang paling tinggi adalah Tidak

Bekerja sebanyak 30 responden (68,6%) dan yang paling rendah adalah PNS sebanyak 0.

3. Analisa hasil penelitian

- a. Gambaran Tingkat Pengetahuan, Pengertian, Penyebab terjadinya, Faktor-faktor yang memperngaruhi, Tanda dan gejala, Cara pencegahan, Cara pengobatan pada Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan, Pengertian, Penyebab terjadinya, Faktor-faktor yang memperngaruhi, Tanda dan gejala, Cara pencegahan, Cara pengobatan pada Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Sub per item kuesioner	Karakteristik							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Pengetahuan	7	(13,7%)	38	(74,5%)	6	(11,8%)	51	(100%)
Pengertian	35	(68,6%)	15	(29,4%)	1	(2,0%)	51	(100%)
Penyebab terjadinya	16	(31,4%)	25	(49,0%)	10	(19,6%)	51	(100%)
Faktor-faktor yang mempengaruhi	9	(17,6%)	23	(45,1%)	19	(37,3%)	51	(100%)
Tanda dan gejala	33	(64,7%)	8	(15,7%)	10	(19,6%)	51	(100%)
Cara pencegahan	13	(25,5%)	17	(33,3%)	21	(41,2%)	51	(100%)
Cara pengobatan	13	(25,5%)	22	(43,1%)	16	(31,4%)	51	(100%)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa gambaran tingkat pengetahuan pada Wanita Usia Subur (WUS) tentang kanker serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta adalah cukup yaitu 37 responden (74,5%), Pengertian kanker serviks baik yaitu 35 responden (68,6%), Penyebab terjadinya kanker serviks cukup yaitu 25 responden (49,0%), Faktor-faktor yang mempengaruhi kanker serviks cukup yaitu 23 responden (45,1%), Tanda dan gejala pada kanker serviks baik yaitu 33

responden (64,7%), Cara pencegahan pada kanker serviks kurang yaitu 21 responden (41,2%), dan Cara pengobatan kanker serviks cukup yaitu 22 responden (43,1%).

b. *Crosstab* karakteristik responden dengan gambaran tingkat pengetahuan pada Wanita Usia Subur (WUS) tentang kanker serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

Tabel 4.3 *Crosstab* Karakteristik Responden Dengan Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Kanker Serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Karakteristik	Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Wanita Usia Subur						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Umur								
20-30 tahun	4	7,8	20	39,3	0	0	24	47,1
31-40 tahun	2	3,9	12	23,6	4	7,8	18	35,3
41-50 tahun	1	2,0	6	11,7	2	3,9	9	17,6
Jumlah	7	13,7	38	74,6	6	11,7	51	100
Pendidikan								
Tidak Tamat Sekolah	0	0	1	2,0	0	0	1	2,0
SD	1	2,0	14	27,4	1	2,0	16	31,4
SMP	3	5,8	16	31,4	1	2,0	20	39,2
SMA	3	5,8	7	13,8	4	7,7	14	27,4
Jumlah	7	13,7	38	74,6	6	11,7	50	100
Pekerjaan								
Buruh/ Tani	1	2,0	2	3,9	0	0	3	5,9
Wiraswasta	1	2,0	1	1,9	0	0	2	3,9
Swasta	2	3,9	7	13,8	2	3,9	11	21,6
PNS	0	0	0	0	0	0	0	0
Tidak bekerja	3	5,8	28	55,0	4	7,8	35	68,6
Jumlah	7	13,7	38	74,6	6	11,7	51	100

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa hasil *Crosstab* Karakteristik Responden Dengan Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Kanker Serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon

Bantul Yogyakarta berdasarkan umur dengan pengetahuan yang paling tinggi adalah dalam kategori cukup yaitu umur 20-30 tahun sebanyak 20 responden (39,3%) dan yang paling rendah adalah kategori kurang yaitu umur 20-30 tahun sebanyak 0 responden. Berdasarkan pendidikan dengan pengetahuan yang paling tinggi adalah dalam kategori cukup yaitu SMP sebanyak 16 responden (31,4%) dan yang paling rendah adalah kategori kurang yaitu tidak tamat sekolah adalah 0.

Berdasarkan pekerjaan dengan pengetahuan yang paling tinggi adalah kategori cukup yaitu tidak bekerja sebanyak 28 responden (55,0%), dan yang paling rendah yaitu dalam kategori rendah yaitu buruh/tani, wiraswasta dan PNS yaitu 0.

B. Pembahasan

1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Kanker Serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan pada Wanita Usia Subur (WUS) tentang kanker serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta dalam kategori cukup yaitu 38 responden (74,5%). Menurut Ariani (2014) pengetahuan merupakan hasil rasa keingintahuan manusia terhadap sesuatu dan hasrat untuk meningkatkan harkat hidup sehingga kehidupan menjadi lebih baik dan nyaman yang berkembang sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia baik dimasa sekarang maupun dimasa depan.

Menurut Bloom (dalam Budiman dan Riyanto, 2013) tahu merupakan tahap dimana seseorang mampu mengingat suatu materi yang telah dipelajari

sebelumnya. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang lebih tinggi akan berpengaruh terhadap perilakunya, pernyataan ini diperkuat dari teori Lawrence Green yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang paling penting terbentuknya perilaku manusia, dimana pengetahuan akan membentuk perilaku seseorang dalam kehidupan bersosialnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Gustiana dkk (2014) dengan judul “ Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur” yaitu hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dan perilaku pencegahan Kanker Serviks responden didapatkan hasil sebanyak 28 (52,8%) responden dengan tingkat pengetahuan tinggi memiliki perilaku pencegahan yang baik. Menurut Mubarak (2011) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu umur, pendidikan, dan pekerjaan.

Berdasarkan hasil tabulasi menurut karakteristik usia responden yang paling tinggi adalah yang berusia antara 20-30 tahun dalam kategori cukup yaitu 20 responden (39,3%). Menurut Ariani (2014) umur merupakan rentang waktu seseorang yang dimulai sejak dia dilahirkan hingga berulang tahun. Jika seseorang itu memiliki umur yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang juga. Umur akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.

Berdasarkan hasil tabulasi menurut karakteristik pendidikan responden yang paling tinggi adalah berpendidikan SMP dalam kategori cukup yaitu 16 responden (31,4%). Menurut Mubarak (2001) pendidikan

berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tingginya pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika pendidikan seseorang rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai nilai baru diperkenalkan. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, karena dari pendidikan akan diperoleh suatu ilmu pengetahuan yang menyebabkan seseorang itu menjadi tahu. Dengan pendidikan yang tinggi akan menjamin kualitas daya berpikir seseorang.

Berdasarkan hasil tabulasi menurut karakteristik pekerjaan responden yang paling tinggi adalah Tidak Bekerja dengan 28 responden (55,0%). Menurut Mubarak (2011) lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak. Seseorang yang bekerja wawasan pengetahuannya akan lebih luas untuk memperoleh informasi baik dari lingkungan maupun media dibandingkan dengan yang tidak bekerja. Seseorang yang tidak bekerja akan lebih minim pengetahuannya karena faktor dari lingkungan sendiri kurang mendukung.

2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Pengertian Kanker Serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gambaran tingkat pengetahuan pada Wanita Usia Subur (WUS) tentang pengertian kanker

serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta dalam kategori baik yaitu 35 responden (68,6%). Tingginya pengetahuan pada Wanita Usia Subur (WUS) tentang pengertian kanker serviks karena sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang kanker serviks dari pihak Puskesmas. Semakin banyak informasi yang didapatkan semakin banyak pengetahuan yang didapatkan.

3. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Penyebab Terjadinya Kanker Serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gambaran tingkat pengetahuan pada Wanita Usia Subur (WUS) tentang penyebab terjadinya kanker serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta dalam kategori cukup yaitu 25 responden (49,0%). Tingkat pengetahuan responden dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah sumber informasi/media massa yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal yang dapat memberikan pengaruh dalam jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan (Budiman dan Riyanto, 2013).

4. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kanker Serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gambaran tingkat pengetahuan pada Wanita Usia Subur (WUS) tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi kanker serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta dalam kategori cukup yaitu 23 responden (45,1%). Sebagian ada yang mengetahui dan sebagian tidak mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kanker serviks sehingga yang paling tinggi kategori cukup. Hal ini karena sudah banyak yang bisa mengakses internet dengan mudah.

5. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Tanda Dan Gejala Kanker Serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gambaran tingkat pengetahuan pada Wanita Usia Subur (WUS) tentang tanda dan gejala kanker serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta dalam kategori baik yaitu 33 responden (64,7%). Hal ini dikarenakan ada salah satu tetangga yaang terkena kanker serviks, jadi banyak yang mengetahui beberapa tanda dan gejala yang muncul saat terkena kanker serviks. Hal ini didukung dengan mudahnya seseorang dalam mengajses internet sehingga dengan mudah seseorang memperoleh pengetahuan.

6. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Cara Pencegahan Kanker Serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gambaran tingkat pengetahuan pada Wanita Usia Subur (WUS) tentang cara pencegahan kanker serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta dalam

kategori kurang yaitu 21 responden (41,2%). Masih rendahnya pengetahuan di pengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya informasi yang diperoleh kurang terarah dan tidak dibahas secara detail sehingga banyak yang tidak mengerti tentang bagaimana cara mencegah terjadinya kanker serviks.

7. **Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Cara Pengobatan Kanker Serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gambaran tingkat pengetahuan pada Wanita Usia Subur (WUS) tentang cara pencegahan kanker serviks di Dusun Ngasem Desa Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta dalam kategori cukup yaitu 22 responden (43,1%). Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya kurangnya ketersediaan untuk ke rumah sakit. Sebagian beranggapan bahwa cara pengobatannya masih bisa dilakukan dengan cara tradisional.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti karena pada saat peneliti sudah sampai di rumah responden ternyata responden bekerja di luar kota dalam waktu yang lama sehingga harus mengganti dengan responden yang baru.
2. Tidak semua responden bersedia untuk menjadi responden sehingga harus mencari responden yang lain dengan cara kembali mengambil kocokan, dan nomor yang keluar dapat dijadikan sebagai respondenya.